

Misi AFIRM

AFIRM adalah Grup Perusahaan Apparel and Footwear International RSL Management (AFIRM), yang didirikan pada tahun 2004. Misi AFIRM adalah "untuk mengurangi penggunaan dan dampak zat berbahaya dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki." Tujuan AFIRM adalah menyediakan forum untuk memajukan pengelolaan global dari zat yang dibatasi dalam pakaian dan alas kaki, mengomunikasikan informasi tentang pengelolaan bahan kimia ke rantai suplai, mendiskusikan masalah, dan bertukar pikiran untuk meningkatkan pengelolaan bahan kimia.

Visi AFIRM

AFIRM terus menjadi pusat keunggulan global yang diakui, menyediakan sumber daya untuk memungkinkan kemajuan yang berkelanjutan dari praktik terbaik pengelolaan bahan kimia. Kami melakukan ini berdasarkan transparansi, sains, dan kolaborasi dengan industri dan pakar yang relevan untuk membangun bahan kimia yang lebih aman dan berkelanjutan dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki. Dapat dipahami bahwa dalam mengadopsi visi, misi, tujuan, dan proyek AFIRM ini akan terus berfokus pada produk atau terkait dengan RSL.

Pernyataan Kebijakan dan Penggunaan Peralatan Kimia Ini

Grup Perusahaan Apparel and Footwear International RSL Management (AFIRM) telah mengembangkan Peralatan Kimia ini sebagai bagian dari misinya "untuk mengurangi penggunaan dan dampak zat berbahaya dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki."

Perangkat Kimia ini menyediakan gambaran umum tentang informasi dasar tentang cara untuk mulai mengimplementasikan program RSL, yang merupakan proses yang disesuaikan secara khusus dan bergantung pada banyak faktor, termasuk produk yang diproduksi dan lokasi produk tersebut dijual.

Banyak merek juga memiliki pedoman implementasi, dan penyuplai harus mengikuti pedoman tersebut jika tersedia. Pembaca tidak boleh mengandalkan dokumen ini untuk menjawab pertanyaan tertentu yang berlaku untuk sekumpulan fakta tertentu: Semua pertanyaan harus ditujukan ke perusahaan merek tertentu yang produknya dipermasalahkan.

Tidak ada jaminan, tersurat maupun tersirat, mengenai kelengkapan atau kegunaan informasi dalam dokumen ini, termasuk, tanpa batasan, bahwa informasi yang terkandung di sini akan bebas dari kesalahan. Selain itu, AFIRM tidak bertanggung jawab dalam bentuk apa pun yang diakibatkan oleh penggunaan atau ketergantungan pada isi dokumen ini.

Untuk informasi lebih lanjut tentang AFIRM, kunjungi www.afirm-group.com.

1. Pendahuluan

Menanggapi umpan balik dari rantai suplai global, Grup Perusahaan Apparel and Footwear International RSL Management (AFIRM Group) telah memperbarui Peralatan Kimia ini sebagai bagian dari misi berkelanjutan kami "untuk mengurangi penggunaan dan dampak zat yang berbahaya dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki."

Definisi "Zat yang Dilarang"

Zat yang dilarang adalah bahan kimia dan zat lain yang penggunaan dan/atau keberadaannya telah dilarang atau dibatasi oleh suatu merek.

Biasanya, zat yang dilarang tidak boleh ada dalam produk jadi atau berada di bawah level maksimum yang diperbolehkan.

Zat yang dilarang bisa jadi dilarang di banyak industri, di satu industri, atau di produk atau input tertentu.

Silakan lihat Lampiran J untuk daftar istilah relevan lainnya.

Mengapa Zat Dilarang

Zat dilarang karena berbagai alasan. Beberapa zat dilarang karena memperhatikan lingkungan, sementara yang lain dilarang karena masalah kesehatan dan keamanan pekerja atau konsumen. Beberapa dilarang oleh undang-undang.

Zat dilarang dengan berbagai cara. Seperti yang disebutkan di atas, beberapa zat dilarang digunakan selama proses pembuatan atau dilarang sama sekali pada produk jadi. Zat lain mungkin dilarang jika berada di atas batas konsentrasi tertentu atau jika larut dalam jumlah tertentu dari produk jadi dalam kondisi yang ditentukan sebelumnya.

Dalam setiap kasus, pembatasan zat biasanya disertai dengan metode pengujian yang dapat digunakan oleh merek dan penyuplai untuk memverifikasi jika terdapat bahan kimia dan, jika demikian, untuk memastikan bahan kimia tersebut berada di bawah level yang dilarang.

Peralatan Kimia ini berfokus pada kebutuhan merek, penyuplai, dan vendor hulu, termasuk penyuplai bahan mentah dan kimia, pabrik, tempat pewarna, penyuplai trim dan pengemasan, pencetak sablon, pabrik, dan entitas bisnis lain yang terlibat dalam pembuatan barang jadi berupa pakaian dan alas kaki.

Tambahan penting pada pembaruan Peralatan ini mencakup Dokumen Panduan Bahan Kimia yang ekstensif (Lampiran H) dan Contoh Tindakan Perbaikan RSL (Lampiran D). Kedua referensi tersebut menyediakan informasi teknis tertentu untuk membantu menghilangkan atau mengurangi zat yang dilarang dalam barang jadi untuk memenuhi persyaratan merek untuk zat yang dilarang.

Meskipun Peralatan ini diutamakan berfokus pada penghapusan zat yang dilarang dari produk jadi, informasi ekstensif tentang pembuangan bahan kimia ke dalam air limbah, emisi udara, dan limbah padat tersedia di Lampiran G.

AFIRM Menerima Umpan Balik Anda untuk Menginformasikan Pembaruan Peralatan di Masa Mendatang

Panitia pelatihan AFIRM melakukan upaya bersama untuk memperbarui Peralatan Kimia 2018 ini. Tujuan kami adalah menjadikannya ramah pembaca dan bermanfaat untuk merek yang memulai perjalanan mereka menuju kepatuhan bahan kimia, serta untuk penyuplai yang mengedukasi diri mereka sendiri tentang topik ini. Hubungi kami dengan saran untuk topik yang akan disertakan dalam pembaruan mendatang serta umpan balik mengenai konten yang menurut Anda tidak perlu.

Komentar Anda akan membantu kami meningkatkan Peralatan dalam memenuhi kebutuhan Anda! Kontak: nspnsler@phylmar.com